

ABSTRAK

Fajar Yulian, 2017. **Peningkatan Kompetensi Wirausaha Muslim dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean melalui Pelatihan Kewirausahaan pada UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.** Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, pembimbing Muhammad Aswad, MA

Keputusan pemerintah Indonesia untuk ikut dalam kerja sama regional dibidang ekonomi atau yang sering disebut Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada akhir tahun 2015 menjadi latar belakang penelitian dalam skripsi ini. Kondisi tersebut mengharuskan setiap warga negara Indonesia untuk siap dalam persaingan pasar Asia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam menghadapi MEA adalah dengan meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja yang bertujuan untuk mendorong, memasyarakatkan dan meningkatkan kegiatan pelatihan kerja dan aspek-aspek yang mempengaruhi peningkatan produktifitas tenaga kerja. Salah satu diantaranya adalah di bidang kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan, hasil pelatihan beserta kendala atau tantangan yang dihadapi oleh UPT Pelatihan Kerja Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kompetensi wirausaha muslim melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian, dan data sekunder yang berupa laporan dan dokumen-dokumen resmi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan telah berjalan cukup baik dan sesuai tujuan penyelenggaraan pelatihan, walau pun tidak terfokus pada persiapan dalam menghadapi MEA. Dari hasil monitoring yang dilakukan pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, tingkat keberhasilan yang diraih mencapai 80%. Tercapainya hasil yang cukup tinggi tersebut tidak lepas dari kebijakan pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung yang mewajibkan peserta pelatihan kewirausahaan minimal memiliki rintisan usaha. Meski hasil yang dicapai cukup tinggi, bukan berarti tanpa ada kendala ataupun tantangan yang dihadapi. Tantangan dan kendala yang dihadapi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, antara lain jumlah instruktur sangat terbatas dan tidak berlatar belakang praktisi, tidak adanya sarana penunjang kegiatan pelatihan semacam inkubasi bisnis, regulasi dari pemerintah yang rumit terkait perizinan usaha serta sulitnya mendapatkan modal dalam pengembangan usaha.

Kata Kunci: Peningkatan Kompetensi Wirausaha Muslim, Masyarakat Ekonomi Asean, Pelatihan Kewirausahaan

ABSTRACT

Fajar Yulian. 2017. The Raising of Competation of Muslim Entrepreneur in Facing Asean Economic Community by training of an Entrepreneurship at UPT work training Tulungagung. Thesis. Faculty of Economic and Islam business, Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Advisor: Muhammad Aswad, MA

The Indonesian government's decision to participate in regional cooperation in the economic field or often called Asean Economic Community at the end of 2015 becomes the background of research in this thesis. These conditions require every Indonesian citizen to be ready in the Asian market competition. One of the efforts undertaken by the Indonesian government in facing the MEA is to improve the quality and productivity of the workforce that aims to encourage, socialize and improve the job training activities and aspects that affect the increase of labor productivity. One of them is in the field of entrepreneurship.

This study aimed to know the implementation of entrepreneurship training program, training result, and constraint or challenges faced by the UPT work Tulungagung District in improving the competence of Muslim entrepreneur through entrepreneurship training activities.

This research was qualitative descriptive. Sources of data used in this research was the primary data obtained from interviews with research informants, and secondary data in the form of reports and official documents. The instrument was the researcher herself. Data collection techniques used in the form of interview, observation, and documentation, while the technique of examining the validity of data used triangulation technique source.

The result showed that in general the implementation of the entrepreneurship training program has ran well and suitable with the purpose of training, although it did not focus on the preparation in facing MEA. From the result of monitoring was conducted by the UPT work training Tulungagung, it achieved a success rate of 80%. The achievement of this high enough result can not be separated from the policy of UPT work training Tulungagung which requires entrepreneurship training participants to have at least a business pioneer. Although the result achieved quite high, it did not mean without any obstacles or encounters faced. Challenges and obstacles faced by UPT work training Tulungagung were the number of instructors is very limited and it is not practitioners' background, lack of supporting facilities such as business incubation activities, complicated government regulation related to business licensing and difficulty in obtaining capital in business development.

Keywords: *The Raising of Competation of Muslim Entrepreneur, Asean Economic Community, an Entrepreneurship training*